

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini memberikan gambaran awal penelitian dengan menjelaskan mengenai latar belakang yang melandasi penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup, dan sistematika penulisan secara keseluruhan.

1.1 Latar Belakang

Saat ini perkembangan teknologi informasi mengalami kemajuan yang sangat pesat dan memberikan pengaruh signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan. Teknologi informasi mencakup proses, penggunaan perangkat, pengelolaan, serta manipulasi informasi. Pemanfaatan teknologi informasi secara tepat dapat membantu meningkatkan kualitas pelayanan dan efisiensi kerja, karena mampu mempermudah proses pengolahan dan penyampaian informasi (Mutiara & Viska, 2020).

Sejalan dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat mendorong setiap organisasi untuk memiliki sistem informasi yang mampu memenuhi kebutuhan pengelolaan datanya secara efektif dan efisien. Kebutuhan informasi dalam organisasi meliputi akuntansi, operasional rutin, perencanaan, pengawasan, serta pengambilan keputusan. Oleh karena itu, sistem informasi menjadi komponen penting dalam menunjang kegiatan operasional organisasi dan perlu dipertahankan serta dikembangkan secara berkelanjutan agar sesuai dengan kebutuhan dan tujuan organisasi (Mulyati, 2017).

Dalam penyelenggaraan pemerintahan, salah satu bentuk administrasi negara yang memerlukan pengelolaan informasi secara baik adalah pemberian tanda kehormatan. Hermawan (2024) menyebutkan bahwa pemberian tanda kehormatan merupakan bentuk penghargaan negara atas jasa, pengabdian, dan kontribusi luar biasa warga negara terhadap bangsa dan negara. Penganugerahan tersebut berlandaskan dari Pasal 15 UUD 1945 yang memberikan kewenangan kepada Presiden untuk memberi gelar, tanda jasa, dan tanda kehormatan yang diatur dengan undang-undang. Tanda kehormatan tidak hanya sebagai apresiasi, tetapi juga berfungsi menumbuhkan kebanggaan nasional, semangat keteladanan, serta motivasi bagi masyarakat untuk terus berkontribusi dalam pembangunan. Pemberian tanda kehormatan diterapkan di berbagai institusi pemerintahan, termasuk di lingkungan

Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri), sebagai bentuk penghargaan atas dedikasi dan pengabdian anggotanya dalam menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat.

Berdasarkan Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2012, Satya Lencana Pengabdian merupakan salah satu tanda kehormatan yang dianugerahkan kepada anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia sebagai bentuk penghargaan atas kesetiaan, pengabdian, kecakapan, kejujuran, dan kedisiplinan dalam melaksanakan tugas. Pemberian Satya Lencana Pengabdian didasarkan pada masa kerja aktif yang dihitung secara terus-menerus, yaitu 8 tahun, 16 tahun, 24 tahun, dan 32 tahun dengan catatan selama kurun waktu tersebut anggota tidak pernah dijatuhi hukuman disiplin atau pidana serta selalu menunjukkan perilaku yang baik dan profesional.

Kebutuhan akan pengelolaan data yang akurat dan terintegrasi mendorong pentingnya penerapan sistem informasi berbasis teknologi di lingkungan Polri, termasuk di Kepolisian Daerah (Polda) Jawa Tengah. Proses pengajuan tanda kehormatan melibatkan tahapan verifikasi persyaratan secara bertingkat, mulai dari satuan kerja hingga ke tingkat pusat, sehingga memerlukan dukungan sistem informasi yang terintegrasi dan berbasis teknologi. Penerapan sistem ini juga sejalan dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2023 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) yang menekankan pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan administrasi pemerintahan. Sedangkan saat ini proses pengajuan tanda kehormatan di Polda Jawa Tengah belum menerapkan sistem informasi yang terintegrasi dan berbasis teknologi. Hal ini dapat menimbulkan permasalahan seperti membutuhkan waktu lama untuk menyelesaikan proses administrasi dan rawan terhadap kesalahan pencatatan (Kusumawati, 2024).

Untuk mengatasi permasalahan dalam proses pengajuan tanda kehormatan yang masih dilakukan secara konvensional, diperlukan solusi berupa pengembangan aplikasi yang mampu mempermudah pengelolaan administrasi secara terintegrasi serta dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Oleh karena itu, aplikasi dikembangkan menggunakan platform web karena sifatnya yang lebih mudah diakses dibandingkan dengan *platform* lain seperti *desktop* (Suryawan dkk., 2023). Aplikasi web berbasis web ini mendigitalisasi alur proses bisnis, mulai dari pengajuan dan pengunggahan dokumen oleh personel, proses verifikasi

bertingkat, hingga penyeleksian akhir yang dilakukan oleh Biro Sumber Daya Manusia (SDM).

Untuk memastikan sistem yang dikembangkan dalam berjalan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan pengguna, maka penelitian ini akan menggunakan *ICONIX Process* sebagai metodologi pengembangan perangkat lunak. Metode ini dipilih karena bersifat dinamis dan berorientasi objek secara iteratif, sehingga cocok untuk proyek yang berfokus pada kebutuhan pengguna. Metode ini menekankan pentingnya pendefinisian kebutuhan sistem secara jelas dan terstruktur pada tahap awal pengembangan untuk mengurangi ambiguitas. Pendekatan tersebut mampu menjaga keseimbangan antara perencanaan yang sistematis dan fleksibilitas dalam proses pengembangan, sehingga risiko kegagalan proyek akibat perubahan kebutuhan di tengah proses dapat diminimalkan (Rosenberg dkk., 2005). Dengan pendekatan ini, diharapkan aplikasi yang dihasilkan menjadi lebih terstruktur dan mudah diterapkan oleh seluruh pihak yang terlibat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana merancang dan membangun aplikasi berbasis web untuk pengajuan tanda kehormatan di Polda Jawa Tengah dengan menerapkan metode *ICONIX Process*.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan aplikasi berbasis *web* yang dapat membantu dan mempermudah manajemen pengajuan tanda kehormatan di Polda Jawa Tengah dengan fitur-fitur sesuai dengan kebutuhan pengguna dan menerapkan metode *ICONIX Process*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari pengembangan aplikasi pengajuan tanda kehormatan berbasis web menggunakan metode *ICONIX Process* adalah sebagai berikut:

1. Bagi Instansi

Instansi mendapatkan aplikasi untuk membantu proses pengajuan tanda kehormatan di Biro SDM secara efisien, lebih cepat, dan mengurangi beban administratif secara

manual. Serta menyediakan sarana bagi personel untuk mengajukan dan memantau status pengajuan secara transparan.

2. Bagi Mahasiswa

Menjadi sarana untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama masa perkuliahan. Serta mendapatkan pengalaman nyata penerapan metodologi *ICONIX Process* dalam menganalisis permasalahan, merancang, membangun, dan menguji sebuah sistem informasi.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini untuk mengidentifikasi dan menjelaskan batasan dan cakupan sistem agar pengembangan berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. Rincian ruang lingkup penelitian Pengembangan Aplikasi Pengajuan Tanda Kehormatan Berbasis Web Menggunakan Metode *ICONIX Process* sebagai berikut:

1. Aplikasi ini hanya berfokus pada proses pengajuan Tanda Kehormatan Satyalancana Pengabdian dan tidak mencakup pengajuan jenis tanda kehormatan lainnya karena setiap jenis tanda kehormatan memiliki kriteria dan persyaratan yang berbeda.
2. Aplikasi pengajuan tanda kehormatan hanya melibatkan anggota Polri di Polda Jawa Tengah, admin Bagian Perawatan Personel (Bagwatpers) Biro SDM, dan Subbagian Perencanaan dan Administrasi (Renmin) pada masing-masing satuan kerja. Selain aktor tersebut, tidak ada pihak lain yang terlibat atau memiliki akses dalam aplikasi yang dikembangkan.
3. Aplikasi ini hanya berfungsi sebagai *platform* untuk mengelola alur dan data pengajuan. Aplikasi tidak membuat keputusan akhir apakah personel layak mendapatkan tanda kehormatan atau tidak. Validasi dan keputusan kelayakan mendapat tanda kehormatan tetap menjadi wewenang penuh dari instansi Polri.
4. Aplikasi ini tidak berintegrasi dengan sistem informasi internal Polri yang sudah ada. Fokus aplikasi hanya pada pengelolaan alur pengajuan tanda kehormatan di Polda Jawa Tengah.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan tugas akhir ini dibagi menjadi lima bagian utama, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memberikan gambaran awal penelitian yang berkaitan dengan pengembangan Sistem Informasi Tanda Kehormatan (SITANHOR) berbasis web untuk pengajuan Satyalancana Pengabdian di lingkungan Kepolisian Daerah Jawa Tengah. Bab ini meliputi latar belakang permasalahan yang mendasari perlunya pengembangan aplikasi, perumusan masalah yang akan diselesaikan, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup, serta sistematika penulisan skripsi sebagai pedoman penyusunan laporan penelitian secara terstruktur.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memberikan dasar teoritis yang mendukung penelitian dengan membahas teori serta penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Tinjauan Pustaka mencakup penjelasan mengenai studi pendahuluan, serta definisi dari Kepolisian Negara Republik Indonesia, tanda jasa dan kehormatan, manajemen pengajuan, aplikasi berbasis web, *framework*, *database management system*, *ICONIX Process*, *Unified Modeling Language*, dan pengujian *black box*.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai tahapan metode *ICONIX Process* yang digunakan dalam pengembangan aplikasi pengajuan tanda kehormatan berbasis web di Polda Jawa Tengah yang terdiri dari tahapan *requirements*, *analysis/preliminary design*, *detailed design*, dan *implementation*.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai hasil perancangan dan pembangunan perangkat lunak menggunakan metode *ICONIX Process*. Bab ini secara detail membahas hasil mulai dari tahap *requirement*, *analysis/preliminary design*, *detailed design*, dan *implementation* yang telah dilakukan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memberikan kesimpulan akhir yang dari ketercapaian tujuan penelitian Pengembangan Aplikasi Pengajuan Tanda Kehormatan Berbasis Web Menggunakan Metode *ICONIX Process*. Bab ini juga memberikan saran yang dapat digunakan untuk pengembangan lebih lanjut dari penelitian ini.